

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **a. Kesimpulan**

Asuhan kebidanan pada Ny. M yang mengalami anemia ringan di PMB D Baleendah Kabupaten Bandung Tahun 2025, telah dilaksanakan asuhan kebidanan secara menyeluruh mulai dari masa kehamilan, proses persalinan, perawatan bayi baru lahir, masa nifas, neonatal, hingga pelayanan kontrasepsi. Dari pelaksanaan ini, dapat disimpulkan bahwa pentingnya peran Bidan dalam memberikan asuhan dri masa kehamilan hingga pelayanan pasca persalinan adalah sebagai langkah deteksi dini terhadap kemungkinan komplikasi agar dapat dicegah atau ditangani lebih awal.

##### 1) Asuhan Antrenatal (ANC)

Penulis mampu memberikan asuhan kebidanan secara menyeluruh selama masa kehamilan. Pada pemeriksaan awal ditemukan bahwa Ny. M mengalami anemia ringan dengan kadar Hb sebesar 10,9 gr%. Penulis memberikan edukasi mengenai pentingnya peningkatan asupan nutrisi dan konsumsi makanan kaya zat besi serta anjuran konsumsi tablet Fe secara rutin. Hasilnya, ibu sudah tidak merasakan keluhan seperti sering pusing dan mudah lelah.

##### 2) Asuhan Internatal (INC)

Penulis berhasil memberikan asuhan persalinan normal secara menyeluruh. Dari awal pemeriksaan hingga proses persalinan berakhir, Ny. M melahirkan secara normal tanpa adanya penyulit.

##### 3) Asuhan Bayi Baru lahir (BBL)

Penulis mampu memberikan asuhan menyeluruh pada bayi baru lahir. Sat bayi lahir, nilai A/S adalah 8/9 yang menunjukkan kondisi bayi dalam keadaan normal. Menurut IDAI (2017) asfiksia berat terjadi bila sko APGAR 0-3, sedang 3-4, ringan 5-7 dan dinyatakan normal jika lebih dari 7. Oleh karena itu, penulis menyimpulkan bahwa tidak terdapat masalah pada kondisi bayi baru lahir.

4) Post Natal Care ( PNC)

Pada masa nifas, Ny. M mengalami kendala dalam menyusui bayinya karena posisi menyusui yang kurang tepat dan ini adalah anak pertamanya. Dilakukan intervensi dengan mengajarkan teknik menyusui yang benar dan membenarkan posisi menyusui.

5) Neonatus

Penulis mampu memberikan asuhan neonatus secara menyeluruh. Selama kunjungan, tidak ditemukan masalah serius pada bayi.

6) Pelayanan Kontrasepsi

Penulis memberikan konseling terkait berbagai metode KB termasuk pengertian, jenis, manfaat, risiko, indikasi, dan kontraindikasi. Ibu memilih menggunakan alat kontrasepsi suntik dan berencana melakukan KB setelah 40 hari masa nifas.

**b. Saran**

**1) Untuk Institusi**

Diharapkan Laporan Tugas Akhir (LTA) ini dapat menjadi referensi bagi institusi, khususnya lahan praktik klinik, dalam penanganan kasus anemia ringan agar pelayanan kebidanan dapat dilaksanakan dengan lebih optimal dan sesuai standar.

**2) Bagi Penulis**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar untuk penelitian lanjutan sehingga penulis maupun peneliti lain dapat mengembangkann kajian yang lebih mendalam terkait kasus anemia ringan. Dengan demikian, hasil yang diperoleh di masa mendatang dapat lebih maksimal dan sesuai dengan harapan.

**3) Bagi Masyarakat**

LTA ini diharapkan bisa memberikan informasi & wawasan bagi masyarakat terkait anemia ringan, serta menjadi bahan pertimbangan bagi tenaga kesehatan dalam memberikan pelayanan yang tepat dan berkualitas kepada ibu bersalin yang mengalami kondisi tersebut sesuai dengan prosedur kebidanan yang berlaku.